



**DINAS PARIWISATA
KABUPATEN BULELENG**

JALAN KARTINI NO. 6 SINGARAJA-BALI
TELP. (0362) 21342

pesona
indonesia



**LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
(LKjIP) TAHUN 2024**

DISPAR



<https://dispar.bulelengkab.go.id>



disparbuleleng@yahoo.com



Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng



@yukkebuleleng



DISPAR BULELENG



(0362) 21342



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Sesanti Anghayubagia ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 Adalah Bentuk Pertanggung Jawaban Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng selama kurun waktu 1 (Satu) Tahun, yang berisikan informasi mengenai pencapaian target sasaran kinerja dan capaian kinerja Tahunan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng.

Dengan telah selesainya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024 ini, tidak lupa kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Semoga apa yang telah diberikan mendapat rahmat/karunia dari Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa.

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Buleleng



Gede Dody Sukma Oktiva Askara, S.Sos.,M.Si

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19751009 199311 1 001

Daftar Isi

| | Halaman |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar tabel | iii |
| Daftar Gambar | iv |
| Ringkasan Eksekutif | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Dasar Hukum | 2 |
| 1.3 Maksud Dan Tujuan | 3 |
| 1.4 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng | 3 |
| 1.5 Struktur Organisasi dan Keragaman Sumber Daya Manusia..... | 4 |
| 1.6 Isu Strategis yang dihadapi Organisasi..... | 13 |
| 1.7 Sistematika | 14 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 16 |
| 2.1 Perencanaan Strategis..... | 16 |
| 2.2 Indikator Kinerja Utama | 22 |
| 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024..... | 23 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 26 |
| 3.1 Capaian Kinerja | 26 |
| 3.2 Realisasi Anggaran | 44 |
| BAB IV PENUTUP | 52 |

Daftar tabel

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan | 13 |
| Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng | 19 |
| Tabel 2.2 Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024 | 20 |
| Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU) | 23 |
| Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024..... | 24 |
| Tabel 3.1 Perbandinga antara target kinerja tahunan dan realisasi kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2024 | 27 |
| Tabel 3.2 Perbandingan antara Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir | 29 |
| Tabel 3.3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi (Target Dokumen Renstra) | 31 |
| Tabel 3.4 Analisis penyebab keberhasilan / Kegagalan dan Solusi Penyelenggaraan Urusan | 34 |
| Tabel 3.5 Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024 | 37 |
| Tabel 3.6 Daftar Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pergolongan dan Perjabatan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024... | 38 |
| Tabel 3.7 Klasifikasi tingkat pendidikan PNS, P3K dan Pegawai Kontrak Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2024 | 39 |
| Tabel 3.8 Data Aset Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024 | 40 |
| Tabel 3.9 Realisasi keberhasilan Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota | 41 |
| Tabel 3.10 Realisasi keberhasilan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Tahun 2024 | 42 |
| Tabel 3.11 Realisasi keberhasilan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif Tahun 2024 | 43 |
| Tabel 3.12 Realisasi keberhasilan Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar Tahun 2024 | 43 |
| Tabel 3.13 Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2024 Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng | 45 |
| Tabel 3.14 Pengelolaan PAD Sektor Pariwisata Tahun 2024 | 51 |

Daftar Gambar

Halaman

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng 5

Ringkasan Eksekutif

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur Penyelenggara Negara mulai dari pejabat Eselon II ke atas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan strategi yang dirumuskan sebelumnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng yang merupakan salah satu instansi pemerintah di Kabupaten Buleleng (SKPD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Buleleng Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja. Materi pokok yang dilaporkan melalui Akuntabilitas Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng adalah memuat tentang perencanaan strategis yang meliputi pernyataan tujuan dan sasaran Dinas pariwisata Kabupaten Buleleng yang hendak dicapai beserta cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut yang diuraikan dalam bentuk kebijakan program dan kegiatan.

Disamping perencanaan strategis, laporan ini juga memuat tentang Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng yang meliputi pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, analisis pencapaian kinerja dan aspek keuangan yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng selama Tahun Anggaran 2024. Laporan ini mengemukakan tinjauan secara umum dengan mengemukakan keberhasilan I kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng selama Tahun Anggaran 2024.

Pada bagian penutup menjelaskan kesimpulan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024, permasalahan dan kendala secara umum yang dihadapi, upaya penyelesaiannya serta strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja periode berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan suatu bentuk format pertanggungjawaban instansi pemerintah yang berisi informasi seputar capaian dan hambatan pelaksanaan rencana kerja. Secara umum LKjIP ini bermanfaat untuk mendorong instansi pemerintah melaksanakan *Good Governance*, karena LKjIP merupakan dasar untuk mengukur kinerja instansi pemerintah secara transparan, sistematis dan dapat dipertanggung-jawabkan memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan instansi pemerintah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada instansi pemerintah.

Untuk mencapai *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimasi sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng merupakan Dinas Teknis Pelaksana dan bagian dari Pemerintah Kabupaten Buleleng. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor : 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang kemudian dijabarkan dengan Keputusan Bupati Buleleng Nomor : 3 Tahun 2023, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja. Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah di bidang Pariwisata.

Pengukuran pencapaian kinerja dilaksanakan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng. Penyusunan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah,

Oleh karena itu, substansi penyusunan LKjIP didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis, program dan kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng.

1.2 Dasar Hukum

Dasar Hukum penyusunan LKjIP

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor : 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
9. Peraturan Bupati Buleleng Nomor : 3 Tahun 2023, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Salah satu bentuk pertanggungjawaban akhir dari pelaksanaan tugas pengendalian program Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng, maka disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksudkan sebagai perwujudan kinerja penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran serta target yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan LKjIP ini adalah :

- 1) Mengukur kinerja Capaian Indikator Kegiatan (CIK) berdasarkan indikator masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome) sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024;
- 2) Mengevaluasi aspek-aspek kinerja keuangan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.4 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng merupakan Dinas Teknis Pelaksana dan bagian dari Pemerintah Kabupaten Buleleng. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor : 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang kemudian dijabarkan dengan Peraturan Bupati Buleleng Nomor : 3 Tahun 2023, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja. Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah di bidang Pariwisata.

1.4.1 Tugas Pokok

Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng merupakan salah satu Dinas dilingkungan pemerintah Kabupaten Buleleng yang mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi di bidang pariwisata. Tugas Pokok Dinas Pariwisata Kabupaten

Buleleng mempunyai tugas “Membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang Pariwisata”.

1.4.2 Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan di bidang Pariwisata;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang Pariwisata;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pariwisata;
- d. pelaksanaan administrasi dinas Pariwisata;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

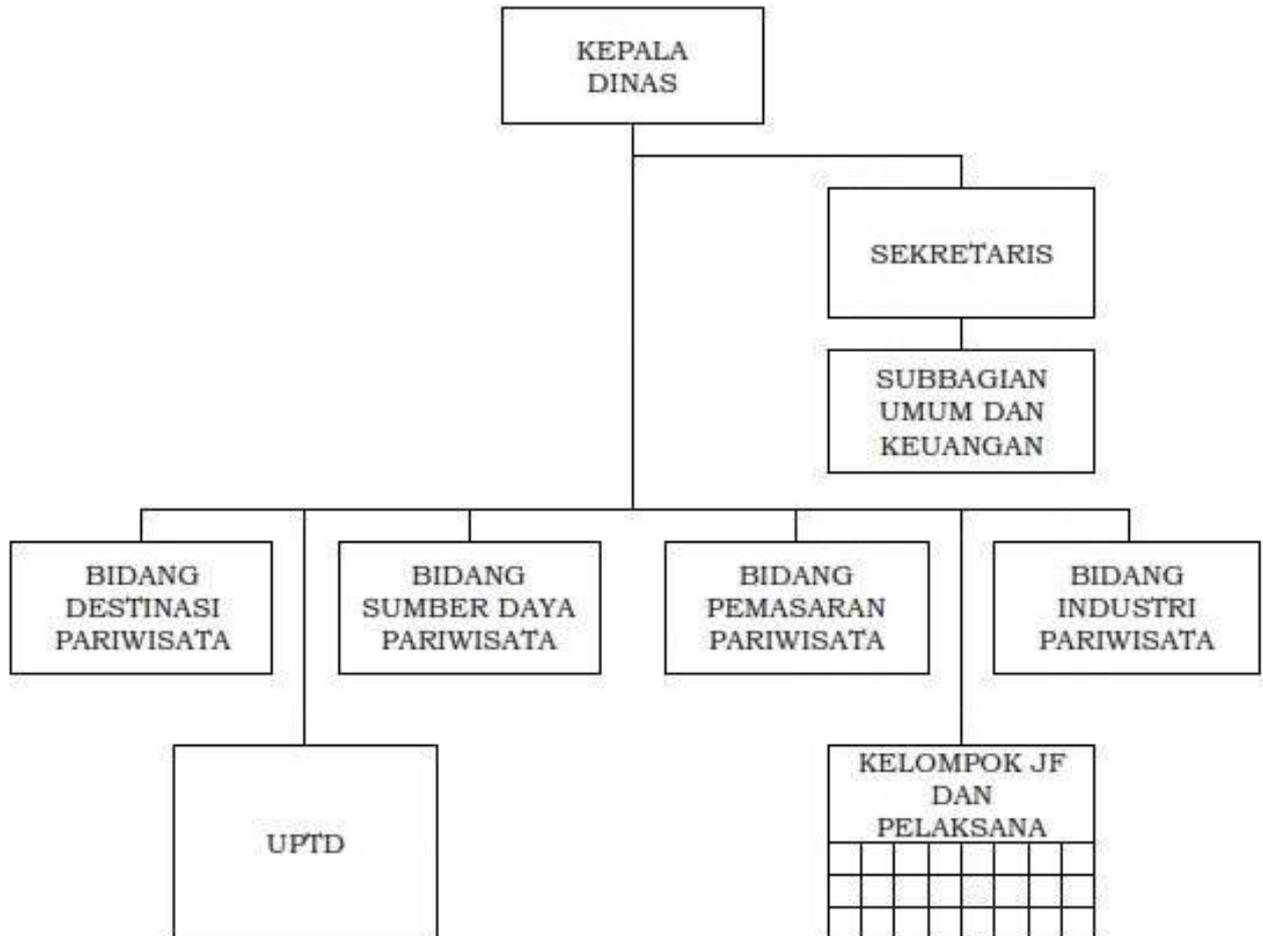
1.5 Struktur Organisasi dan Keragaman Sumber Daya Manusia

Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi Sekretariat dan 4 (empat) Bidang serta 1 (satu) Unit Pelayanan Teknis serta kelompok fungsional, yaitu :

- 1) Bidang Sekretariat, membawahi :
 - a) Sub Bagian Umum dan Keuangan
- 2) Bidang Destinasi Pariwisata,
- 3) Bidang Sumber Daya Pariwisata,
- 4) Bidang Pemasaran Pariwisata,
- 5) Bidang Industri Pariwisata.

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng sesuai dengan Peraturan Bupati Buleleng Nomor : 3 Tahun 2023, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja., sebagaimana Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng (Tipe A).

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng



Adapun uraian masing-masing kelompok tersebut sebagai berikut :

1) KEPALA DINAS.

Kepala Dinas mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan dan merumuskan kebijakan operasional Dinas Pariwisata, berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati serta sesuai ketentuan Peraturan Perundang-perundangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. merumuskan dan mengkoordinasikan kegiatan destinasi pariwisata;
- e. merumuskan, mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- f. merumuskan dan mengkoordinasikan kegiatan Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- g. merumuskan, mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- h. merumuskan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan organisasi, tata laksana dan kepegawaian di lingkungan Dinas Pariwisata dan UPTD;
- i. mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan administrasi umum dan kepegawaian yang meliputi pengelolaan keuangan, kerumahtanggaan, ketatausahaan, kepegawaian, penatausahaan barang milik daerah/pemerintah, urusan surat menyurat, ketatalaksanaan, perlengkapan, kehumasan, keprotokolan, dokumentasi, kearsipan dan perpustakaan Dinas Pariwisata;
- j. mengkoordinasikan perumusan bahan penyusunan indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Kerja (RENJA), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Perjanjian Kinerja (PK) di lingkungan Dinas Pariwisata;
- k. mengkoordinasikan pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB), pembangunan Zona Integritas (ZI), Sistem Informasi Pelayanan Publik

(SIPP), Pengelolaan Pengaduan, Pengendalian Gratifikasi, Pengendalian Benturan Kepentingan, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan Dinas Pariwisata;

- l. mengkoordinasikan penyusunan Peta Proses Bisnis pada lingkup Dinas Pariwisata;
- m. merumuskan dan mengkoordinasikan penyusunan Standar Pelayanan (SP), Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di lingkungan Dinas Pariwisata;
- n. merumuskan dan mengkoordinasikan penyusunan Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) Dinas Pariwisata;
- o. menyelenggarakan verifikasi, analisis, evaluasi, pengolahan data dan sistem informasi pada Dinas Pariwisata;
- p. melaksanakan koordinasi dengan instansi dan/atau lembaga terkait lainnya sesuai bidang tugas dan permasalahannya;
- q. mengkoordinasikan penyiapan bahan dan pelaksanaan verifikasi dokumen keuangan yang meliputi Surat Penyediaan Dana (SPD), Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM) pada Dinas Pariwisata;
- r. mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi dan pelaporan keuangan pada Dinas Pariwisata;
- s. mengkoordinasikan penyiapan bahan, penyusunan serta pelaksanaan pencatatan pembukuan, verifikasi serta perbendaharaan pada Dinas Pariwisata;
- t. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- u. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

2) SEKRETARIS

Sekretaris mempunyai tugas dan fungsi:

- a. menyusun rencana kegiatan Sekretariat berdasarkan data dan program yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pariwisata sesuai ketentuan Peraturan Perundang-perundangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;

- d. merumuskan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan organisasi, tata laksana dan kepegawaian Dinas Pariwisata serta UPTD;
- e. mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan administrasi umum dan kepegawaian yang meliputi pengelolaan keuangan, kerumahtanggaan, ketatausahaan, kepegawaian, penatausahaan barang milik daerah/pemerintah, urusan surat menyurat, ketatalaksanaan, perlengkapan, kehumasan, keprotokolan, dokumentasi, kearsipan dan perpustakaan Dinas Pariwisata;
- f. mengkoordinasikan perumusan bahan penyusunan indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Kerja (RENJA), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Perjanjian Kinerja (PK);
- g. mengkoordinasikan pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB), pembangunan Zona Integritas (ZI), Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP), Pengelolaan Pengaduan, Pengendalian Gratifikasi, Pengendalian Benturan Kepentingan, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan Dinas Pariwisata;
- h. mengkoordinasikan penyusunan Peta Proses Bisnis pada lingkup Dinas Pariwisata;
- i. merumuskan dan mengkoordinasikan penyusunan Standar Pelayanan (SP), Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di lingkungan Dinas Pariwisata;
- j. merumuskan dan mengkoordinasikan penyusunan Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) Dinas Pariwisata;
- k. menyelenggarakan verifikasi, analisis, evaluasi, pengolahan data dan sistem informasi pada Dinas Pariwisata;
- l. mengkoordinasikan penyiapan bahan dan pelaksanaan verifikasi dokumen keuangan yang meliputi Surat Penyediaan Dana (SPD), Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM) pada Dinas Pariwisata;
- m. mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi dan pelaporan keuangan pada Dinas Pariwisata;

- n. mengkoordinasikan penyiapan bahan, penyusunan serta pelaksanaan pencatatan pembukuan, verifikasi serta perbendaharaan pada Dinas Pariwisata;
- o. mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan bulanan/semesteran/akhir tahun serta melaporkan keadaan kas kepada atasan setiap bulan dan sewaktu-waktu kebutuhan/keadaan Dinas Pariwisata;
- p. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- q. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

3) SUBBAGIAN UMUM DAN KEUANGAN

Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas dan fungsi:

- a. menyusun rencana kegiatan Subbagian Umum dan Keuangan, berdasarkan data, program Sekretariat dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. memberikan pelayanan administrasi meliputi pengelolaan keuangan, kerumahtanggaan, ketatausahaan, kepegawaian, penatausahaan barang milik daerah/pemerintah, urusan surat menyurat, ketatalaksanaan, perlengkapan, kehumasan, keprotokolan, dokumentasi, kearsipan dan perpustakaan Dinas Pariwisata;
- e. menyusun dan melaksanakan Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) di lingkungan Dinas Pariwisata;
- f. melaksanakan pembayaran gaji, tunjangan dan kesejahteraan pegawai sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- g. menyiapkan bahan dan melaksanakan verifikasi dokumen keuangan yang meliputi Surat Penyediaan Dana (SPD), Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dan Surat Perintah Membayar (SPM);
- h. melaksanakan penyusunan laporan akuntansi dan pelaporan keuangan Dinas;
- i. menyiapkan bahan, menyusun serta melaksanakan pencatatan pembukuan, verifikasi serta perbendaharaan;

- j. membuat laporan keuangan Dinas serta melaporkan keadaan kas kepada atasan setiap bulan dan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan/keadaan;
- k. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

4) BIDANG DESTINASI PARIWISATA

Bidang Destinasi Pariwisata mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Bidang Destinasi Pariwisata berdasarkan data dan program Dinas Pariwisata sesuai ketentuan Peraturan Perundang-perundangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi pengelolaan Pengembangan Kawasan Pariwisata, Pengembangan Daya Tarik Wisata dan Pengembangan Wisata Minat Khusus;
- e. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi perencanaan Pengembangan Kawasan Pariwisata, Pengembangan Daya Tarik Wisata dan Pengembangan Wisata Minat Khusus;
- f. memfasilitasi dan melaksanakan koordinasi kegiatan Pengembangan Kawasan Pariwisata, Pengembangan Daya Tarik Wisata dan Pengembangan Wisata Minat Khusus;
- g. memfasilitasi pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata;
- h. memfasilitasi pemberdayaan masyarakat dalam mengelola Destinasi Pariwisata;
- i. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

5) BIDANG SUMBER DAYA PARIWISATA

Bidang Sumber Daya Pariwisata mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Bidang Sumber Daya Pariwisata berdasarkan data dan program Dinas Pariwisata sesuai ketentuan Peraturan Perundang-perundangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. memfasilitasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan bimbingan/penyuluhan pariwisata dan Ekonomi Kreatif ;
- e. memfasilitasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan peningkatan sumber daya pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- f. memfasilitasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kelembagaan, standarisasi dan sertifikasi sumber daya pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- g. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

6) BIDANG PEMASARAN PARIWISATA

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Bidang Pemasaran Pariwisata berdasarkan data dan program Dinas Pariwisata sesuai ketentuan Peraturan Perundang-perundangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. mengkoordinasikan pengolahan data untuk pengembangan pasar pariwisata dan ekonomi kreatif;
- e. merencanakan dan menyusun strategi pelayanan informasi dan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif;
- f. melakukan survey pasar wisata dan koordinasi dengan institusi terkait dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kunjungan wisatawan;

- g. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- h. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

7) BIDANG INDUSTRI PARIWISATA

Bidang Industri Pariwisata mempunyai tugas dan fungsi :

- a. menyusun rencana kegiatan Bidang Pengembangan Industri Pariwisata berdasarkan data dan program Dinas Pariwisata sesuai ketentuan Peraturan Perundang-perundangan;
- b. memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. memfasilitasi dan mengkordinasikan pendataan dan pengelolaan data usaha industri pariwisata, dan ekonomi kreatif;
- e. memfasilitasi dan mengkordinasikan pembinaan Tata Kelola Usaha industri Pariwisata dan ekonomi kreatif;
- f. memfasilitasi pelaksanaan Pendaftaran Usaha Industri Pariwisata;
- g. memfasilitasi dan mengkordinasikan Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- h. memfasilitasi dan mengkordinasikan monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan usaha industri pariwisata dan ekonomi kreatif;
- i. memfasilitasi dan mengkordinasikan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penerapan standar usaha industri pariwisata;
- j. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Dalam melaksanakan kegiatan, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng memiliki pegawai sebanyak 152 orang. Sesuai dengan Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Dan Satuan Polisi Pamong Praja. (Peraturan Bupati Buleleng Nomor 3 Tahun 2023). Sumber daya manusia yang tersedia pada Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng pada Tahun 2023 terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) / (P3K) 44 orang dan Tenaga Kontrak dengan jumlah 108 orang. Pejabat

Struktural yang ada pada Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng sebanyak 5 orang, sedangkan Pejabat Fungsional 10 orang.

1.6 Isu Strategis yang dihadapi Organisasi

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/ masyarakat pada masa yang akan datang. Ada 7 (tujuh) kriteria yang digunakan untuk memilih isu strategis, yaitu: bersifat lintas sektor, bersifat lintas wilayah, dapat berupa fenomena atau persoalan nyata, berdampak negatif jangka panjang jika tidak diselesaikan, berpotensi mengganggu pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, potensi dampaknya kumulatif dan berefek ganda, dan potensi dampaknya lebih luas dari wilayah perencanaan. Di samping itu, kondisi lingkungan eksternal, kebijakan pembangunan nasional, provinsi, rencana tata ruang, dan rencana pembangunan jangka panjang sebagaimana diuraikan di atas, merupakan referensi untuk memperkaya perumusan isu strategis.

Dalam upaya penentuan isu-isu strategis dalam lingkup tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng dan melihat permasalahan sosial yang ada serta untuk melaksanakan urusan dibidang Pariwisata merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Buleleng, perlu dikedepankan kerangka berpikir yang dapat menentukan Isu-isu Strategis yang ada dapat dilihat pada tabel 1.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan.

Tabel 1.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

| Tujuan | Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan |
|---|---|--|--|
| Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan | Meningkatnya kualitas daya tarik destinasi pariwisata di Kabupaten Buleleng | Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana kepariwisataan | Peningkatan kualitas destinasi pariwisata melalui pengembangan desa wisata |

| | | | |
|-------------------|--|---|---|
| minuman pada PDRB | Meningkatnya kualitas pemasaran | Targeting, Segmentasi, Positioning, Diferensiasi dan Branding | Peningkatan promosi pariwisata Buleleng yang bersinergi dengan sector lainnya |
| | Meningkatnya kualitas pengelolaan ekonomi kreatif | Fasilitasi dan penguatan subsector ekonomi kreatif berbasis keunikan dan kearifan lokal dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing ekonomi kreatif | Meregulasi dan mensinkronkan peraturan dan kebijakan pengembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Buleleng dalam rangka menciptakan Kawasan dan iklim investasi sector ekonomi kreatif yang kondusif dan berdaya saing |
| | Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata | Peningkatan kualitas SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pelatihan dan sertifikasi sesuai dengan kompetensinya | Pengembangan sumber daya pariwisata dengan pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta |

1.7 Sistematika

Penulisan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024 disusun dengan sistematika mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

| | |
|----------------------|--|
| BAB I | Menjelaskan tentang latar belakang, dasar hukum, maksud |
| Pendahuluan | dan tujuan, gambaran umum, struktur organisasi, kelembagaan sumber daya manusia, Isu Strategis yang dihadapi Organisasi dan sistematika penyusunan LKJIP |
| BAB II | Menjelaskan muatan Renstra 2021 – 2026 (Renstra hasil |
| Perencanaan | revisi/perubahan Renstra) tujuan, sasaran, indikator dan |
| Kinerja | target renstra selama lima tahun, lalu penjelasan IKU dan Perjanjian Kinerja 2024. |
| BAB III | Menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap |
| Akuntabilitas | pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai |
| Kinerja | hasil pengukuran yang disertai dengan evaluasi dan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja |
| BAB IV | Menjelaskan kesimpulan dari Laporan Kinerja Instansi |
| Penutup | Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024, permasalahan dan kendala secara umum yang dihadapi, upaya penyelesaiannya serta strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja periode berikutnya |
| LAMPIRAN | Berisi lampiran- lampiran lainnya |

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng mengacu mengacu pada RPD Kabupaten Buleleng tahun 2023 – 2026, serta Tupoksi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng. Materi Renstra meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Cara Mencapai Tujuan/Sasaran yang dijabarkan dalam Kebijakan, Program dan Kegiatan, yang disusun sesuai aturan dan pedoman yang ada.

. Rencana Strategis Perangkat Daerah berfungsi sebagai acuan apa yang akan dicapai pada 5 tahun mendatang dan bagaimana cara mencapainya setiap tahunnya serta target-target apa yang ingin diwujudkan setiap tahapan satu tahunnya untuk mencapai tujuan 5 tahunan. Oleh Karena itu perencanaan tahunan atau Rencana Kerja (Renja) tahunan merupakan turunan dari tahapan renstra per tahun.

Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilaksanakan melalui pembangunan secara berkelanjutan, optimalisasi sumber daya dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan untuk menggerakkan potensi pembangunan daerah sesuai dengan kewenangan dan kewajiban dalam penyelenggaraan otonomi daerah yang dilakukan secara terencana dan terukur. Pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna akan dapat diwujudkan apabila didahului oleh adanya perencanaan yang terpadu, baik perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan perencanaan tahunan.

Rencana strategis yang dimiliki oleh kementerian pariwisata sebagai acuan untuk bidang pariwisata yang ada di Kabupaten Buleleng, arah rencana strategis pengembangan pariwisata Indonesia secara umum adalah pengembangan destinasi dan industri pariwisata yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata melalui pengembangan infrastruktur dan ekosistem kepariwisataan meliputi perancangan destinasi pariwisata (kawasan strategis dan kawasan pengembangan pariwisata nasional), peningkatan aksesibilitas, atraksi, amennitas, dan ekosistem pariwisata. Arah kebijakan lainnya dengan

meningkatkan daya saing dalam pengembangan destinasi wisata alam, budaya, buatan, peningkatan tata kelola dan pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan industri pariwisata dengan peningkatan kemitraan usaha, investasi, standar usaha, sertifikasi kompetensi dan produk jasa maupun usaha pariwisata.

Sedangkan rencana strategis pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh provinsi, berfokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata berdasarkan potensi lokal baik dai potensi alam, budaya, buatan, dan produk lokal ekonomi kreatif. Promosi pariwisata tetap mengedepankan efektif, efisien dan bertanggungjawab. Perkembangan industri pariwisata diharapkan mampu berdaya saing dan mampu menggerakkan serta meningkatkan perekonomian daerah.

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng terkait dengan Visi dan Misi Pembangunan Daerah kabupaten Buleleng adalah melaksanakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Pariwisata. Sesuai Visi dan Misi Pembangunan Daerah Kabupaten Buleleng yang tercantum dalam RPJP Kabupaten Buleleng Tahun 2005-2025 yaitu

VISI : “Buleleng Kerta Raharja Mengantarkan Bali Dwipa Jaya Berlandaskan Tri Hita Karana”

MISI : Misi ini disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan Visi yang telah dipaparkan diatas, adapun misinya terdiri dari :

1. Mewujudkan Masyarakat yang Unggul dan Kompetitif;
2. Mewujudkan Masyarakat Buleleng yang Sejahtera;
3. Mewujudkan Keamanan Daerah dan Masyarakat Buleleng;
4. Mewujudkan Kebudayaan yang responsif terhadap perkembangan zaman dan lingkungan global dengan dijiwai oleh nilai-nilai Hindu;
5. Mewujudkan Pembangunan Buleleng yang Berkelanjutan;

Dari keenam misi tersebut, misi yang erat kaitannya dengan tugas dan fungsi Dinas pariwisata Kabupaten Buleleng adalah Misi ke Dua untuk Urusan Pariwisata.

Berdasarkan Visi, Misi, Pembangunan Daerah Kabupaten Buleleng yang tertuang dalam RPJP 2005-2025 terdapat beberapa hal yang menjadi konsentrasi dan prioritas khususnya yang berkaitan dengan Urusan Pariwisata, yakni :

- 1) Peningkatan Perekonomian lokal Kabupaten Buleleng terutama pada perdesaan yang memiliki fokus pada usaha-usaha ekonomi kreatif dengan mengedepankan kemajuan perekonomian berbasis peningkatan nilai tambah yang dihasilkan dari kreativitas, kualitas, pengelolaan dan Sumber Daya manusia.
- 2) Pembangunan sarana prasarana dan pengelolaan Destinasi Pariwisata secara lebih profesional dengan melibatkan peran aktif masyarakat lokal dan pengusaha/swasta yang sejalan dengan peningkatan pendapatan asli daerah, pengembangan pariwisata berbasis budaya dan pelestarian lingkungan.
- 3) Menjadikan kegiatan pariwisata sebagai kegiatan unggulan masyarakat dan daerah dengan memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja bagi masyarakat Buleleng serta mendorong penggunaan produk lokal.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkannya dengan mengacu kepada tujuan RPD Kabupaten Buleleng serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategik. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintahan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Tujuan dan Sasaran yang ingin

dicapai Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng yang dituangkan melalui Rencana Strategik Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2023-2026 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Satuan | Target | | | |
|----|---|---|--|-----------|------------|------------|------------|------------|
| | | | | | Tahun 2023 | Tahun 2024 | Tahun 2025 | Tahun 2026 |
| 1 | Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB | Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB | Persentase pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB | % | 0,95 | 1,30 | 2,20 | 3,15 |
| | | Meningkatnya kualitas daya tarik destinasi pariwisata di Kabupaten Buleleng | Jumlah daya tarik destinasi pariwisata unggulan | Destinasi | 3 | 3 | 3 | 3 |
| | | Meningkatnya kualitas pemasaran | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng | % | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | Meningkatnya kualitas pengelolaan ekonomi kreatif | jumlah produk ekonomi kreatif yang berdaya saing dan bernilai tambah melalui fasilitasi HAKi | Produk | 10 | 10 | 10 | 10 |
| | | Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata | Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bersertifikat | % | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Nilai | 88,10 | 88,30 | 88,60 | 88,90 |

2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan

Strategi yang digunakan untuk mencapai target pada Rencana Strategis Tahun 2024, Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung didukung oleh 5 program, 10 kegiatan, 29 subkegiatan. Program dan kegiatan, subkegiatan tersebut ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024

| PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |
|---|---|---|
| Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota | Perencanaan, anggaran, dan valuasi Kinerja perangkat Daerah | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah |
| | | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD |
| | | Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD |
| | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD |
| | | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN |
| | | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD |
| | | Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD |
| | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD |
| | Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah | Administrasi Umum Perangkat Daerah |
| Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor | | |
| Penyediaan Bahan Logistik Kantor | | |

| PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |
|---|---|---|
| | | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan |
| | | Fasilitasi Kunjungan Tamu |
| | | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik |
| | | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor |
| | | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan |
| | | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya |
| | | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya |
| Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata | Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten /Kota | Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota |
| Program Pemasaran Pariwisata | Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota | Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri |
| | | Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota |
| | | Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri |
| Program Pengembangan | | Pengembangan Sistem Pemasaran |

| PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |
|---|--|--|
| Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual | Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif | Fasilitasi Penguatan Kekayaan Intelektual |
| Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif | Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif |
| | | Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata |

2.2 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama adalah suatu ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama dapat memberikan penjelasan, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif, mengenai apa yang akan diukur untuk menentukan apakah tujuan dan sasaran dari suatu program dan kegiatan sudah tercapai.

Indikator Kinerja Utama dalam Dokumen Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng menggunakan indikator kinerja pada tingkat outcomes atau output penting dan menggambarkan ukuran keberhasilan instansi pemerintah secara keseluruhan organisasi. Keberhasilan pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik di Kabupaten Buleleng merupakan keberhasilan dari seluruh unit kerja pendukungnya. Dengan kata lain indikator kinerja pada tingkat ini bukan sekedar gabungan dari berbagai Indikator Kinerja Utama pada unit kerja pendukungnya, tetapi merupakan rumusan pokok atau inti dari berbagai indikator unit kerja pendukungnya.

Setelah menetapkan Indikator Kinerja Utama setiap instansi pemerintah diharuskan pula untuk menetapkan penjelasan/perhitungan yang hendak dicapai sesuai dengan sumber daya yang dikelola dan anggaran yang tersedia. Dengan demikian, sesuai amanat PERMENPAN Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 dan PERMENPAN Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Penetapan Indikator

Kinerja Utama Instansi Pemerintah, diwajibkan setiap pejabat menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis. Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng guna mewujudkan ukuran keberhasilan berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi dan dapat dilihat dalam table 2.3 Indikator Kinerja Utama

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama (Iku)
Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2023 – 2026

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA | SATUAN | PENJELASAN | | | KETERANGAN/ KRITERIA |
|----|--|---|--------|---|---|------------------|-------------------------|
| | | | | ALASAN | FORMULASI/ CARA PENGUKURAN | SUMBER DATA | |
| 1. | Meningkatnya Produktivitas Perekonomian Daerah | persentase pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB | % | Sesuai dengan Perbup No. 52 Tahun 2021 tentang pembentukan, kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi | Dihitung berdasarkan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB harga berlaku | Dinas Pariwisata | |
| | | | | serta tata kerja dinas daerah dan satuan polisi pamong praja dan dokumen RPD tahun 2023-2026 | | | |

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya memiliki tujuan-tujuan yang umum dan khusus yang akan ditetapkan.

Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng ini merupakan tekad dan janji rencana kerja tahunan yang akan dicapai oleh para

pejabat di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng. Dengan demikian perjanjian kinerja ini menjadi kontrak kerja yang harus diwujudkan oleh para pejabat tersebut sebagai penerima amanah dan akhir tahun nanti akan dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja penilaian terhadap pejabat tersebut. Dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng diharapkan dapat mendorong keberhasilan peningkatan kinerja, dengan memacu bawahan untuk lebih meningkatkan kinerjanya kepada atasan dan kepada Masyarakat. Perjanjian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng yang mengacu pada Peraturan Menteri dimaksud terdapat dalam daftar lampiran, dan secara ringkas diilustrasikan dalam matriks berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | SATUAN |
|----|---|--|--------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB | Persentase pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB | 1,30 | % |
| 2 | Meningkatnya kualitas daya tarik destinasi pariwisata di Kabupaten Buleleng | Jumlah daya tarik destinasi pariwisata unggulan | 12 | Destinasi |
| 3 | Meningkatnya kualitas pemasaran | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng | 3 | % |
| 4 | Meningkatnya kualitas pengelolaan ekonomi kreatif | Jumlah produk ekonomi kreatif yang berdaya saing dan bernilai tambah melalui fasilitasi HAKI | 4 | Produk |
| 5 | Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata | Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bersertifikat | 2 | % |
| 6 | Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 88,30 | Nilai |

| No | Program | Anggaran (Rp.) | Keterangan |
|----|---|----------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata | 1.307.179.302 | 1 Kegiatan, 1 Sub Kegiatan ; Sumber Dana APBD |

| No | Program | Anggaran (Rp.) | Keterangan |
|----|---|----------------|---|
| 2 | Program Pemasaran Pariwisata | 1.124.031.321 | 1 Kegiatan, 3 Sub Kegiatan ; Sumber Dana APBD |
| 3 | Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual | 341.233.984 | 1 Kegiatan , 2 Sub Kegiatan ; Sumber Dana APBD |
| 4 | Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif | 1.609.287.328 | 1 Kegiatan , 2 Sub Kegiatan ; Sumber Dana APBD |
| 5 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 13.804.641.759 | 6 Kegiatan, 21 Sub Kegiatan ; Sumber Dana APBD |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan tahap analisis untuk mengetahui seberapa jauh capaian kinerja yang telah dicapai selama pelaksanaan kinerja tahun berjalan dengan cara membandingkan rencana dengan realisasinya. Sedangkan Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/tang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap Sasaran, Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng yang dilaksanakan tahun 2024. Sasaran penyelenggaraan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2024 yang diukur kinerjanya adalah sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Sebagai alat ukur keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran diformulasikan dengan indikator kinerja *output/outcome* dari program-program yang digunakan sebagai strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2023-2026.

Pengukuran kinerja sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2023 menggunakan formulir Pengukuran Kinerja. Pengukuran kinerja tersebut didasarkan pada rencana (target) kinerja sesuai dengan DPA 2024 yang dimuat dalam Penetapan Kinerja Tahun 2024.

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran penyelenggaraan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2024 meliputi indikator kinerja sasaran strategis dengan dukungan program yang berorientasi pada *output/outcome*.

3.1 Capaian Kinerja

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

3.1.1 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Data perbandingan target dan realisasi Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024 dapat dilihat dari Tabel.3.1 Membandingkan antara target kinerja tahunan dan realisasi kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2024.

Tabel 3.1 Perbandingan antara target kinerja tahunan dan realisasi kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2024

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | Persentase |
|----|---|--|-----------|--------|-----------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB | Persentase pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB | % | 1,30 | 1,30 | 100,00 |
| 2 | Meningkatnya kualitas daya tarik destinasi pariwisata di Kabupaten Buleleng | Jumlah daya tarik destinasi pariwisata unggulan | Destinasi | 12 | 12 | 100,00 |
| 3 | Meningkatnya kualitas pemasaran | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng | % | 3 | 3 | 100,00 |
| 4 | Meningkatnya kualitas pengelolaan ekonomi kreatif | Jumlah produk ekonomi kreatif yang berdaya saing dan bernilai tambah melalui fasilitasi HAKI | Produk | 4 | 4 | 100,00 |
| 5 | Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata | Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bersertifikat | % | 2 | 2 | 100,00 |
| 6 | Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Nilai | 88,30 | 88,30 | 100,00 |

Perbandingan antara target kinerja tahunan dan realisasi kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2024 sebagai berikut :

- 1) Sasaran 1 Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB dengan indikator kinerja Persentase pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB Tahun 2024, pada tahun 2024 memiliki target 1,30% dan terealisasi 1,30% sehingga dapat dikatakan persentase pencapaian 100% sudah mencapai target.
- 2) Sasaran 2 Meningkatnya kualitas daya tarik destinasi pariwisata di Kabupaten Buleleng dengan indikator Jumlah daya tarik destinasi pariwisata unggulan, pada tahun 2024 memiliki target 12 Destinasi dan terealisasi 12 Destinasi sehingga dapat dikatakan persentase pencapaian 100% sudah mencapai target.
- 3) Sasaran 3 Meningkatnya kualitas pemasaran dengan indikator kinerja Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng, pada tahun 2024 memiliki target 3% dan terealisasi 3% sehingga dapat dikatakan persentase pencapaian 100% sudah mencapai target
- 4) Sasaran 4 Meningkatnya kualitas pengelolaan ekonomi kreatif dengan indikator kinerja Jumlah produk ekonomi kreatif yang berdaya saing dan bernilai tambah melalui fasilitasi HAKI, pada tahun 2024 memiliki target 4 Produk dan terealisasi 4 Produk sehingga dapat dikatakan persentase pencapaian 100% sudah mencapai target.
- 5) Sasaran 5 Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dengan indikator Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bersertifikat, pada tahun 2024 memiliki target 2% dan terealisasi 2 % sehingga dapat dikatakan persentase pencapaian 100% sudah mencapai target.
- 6) Sasaran 6 terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik dengan indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) , target 88,30 Nilai dan terealisasi 88,30 Nilai sehingga dapat dikatakan persentase pencapaian 100% sudah mencapai target.

3.1.2 Membandingkan antara Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Tabel 3.2 Perbandingan antara Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

| No | Sasaran strategis | Indikator kinerja | Satuan | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Realisasi 2024 |
|----|---|--|-----------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB | Persentase pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB | % | 12,76 | 0,95 | 1,30 |
| 2 | Meningkatnya kualitas daya tarik destinasi pariwisata di Kabupaten Buleleng | Jumlah daya tarik destinasi pariwisata unggulan | Destinasi | - | 3 | 12 |
| 3 | Meningkatnya kualitas pemasaran | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng | % | - | 2 | 3 |
| 4 | Meningkatnya kualitas pengelolaan ekonomi kreatif | Jumlah produk ekonomi kreatif yang berdaya saing dan bernilai tambah melalui fasilitasi HAKI | Produk | - | 10 | 4 |
| 5 | Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata | Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bersertifikat | % | - | 2 | 2 |
| 6 | Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Nilai | 88,00 | 88,11 | 88,30 |

Perbandingan antara Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir yaitu :

- 1) Perbandingan capaian kinerja sasaran 1 yaitu meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB dengan indikator kinerja Persentase pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB realisasi tahun 2022 sebanyak 12,76%, tahun 2023 sebanyak 0,95%, dan Tahun 2024 sebanyak 1,30%.
- 2) Perbandingan capaian kinerja sasaran 2 yaitu meningkatnya kualitas daya tarik destinasi pariwisata di Kabupaten Buleleng dengan indikator kinerja Jumlah daya tarik destinasi pariwisata realisasi tahun 2023 sebanyak 3 Destinasi dan Tahun 2024 sebanyak 12 Destinasi.
- 3) Perbandingan capaian kinerja sasaran 3 yaitu meningkatnya kualitas pemasaran dengan indikator kinerja Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng realisasi tahun 2023 sebesar 2% dan Tahun 2024 sebesar 3%.
- 4) Perbandingan capaian kinerja sasaran 4 yaitu meningkatnya kualitas pengelolaan ekonomi kreatif dengan indikator kinerja Jumlah produk ekonomi kreatif yang berdaya saing dan bernilai tambah melalui fasilitasi HAKI, realisasi pada tahun 2023 sebanyak 10 Produk dan tahun 2024 sebanyak 4 Produk.
- 5) Perbandingan capaian kinerja sasaran 5 yaitu meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dengan indikator Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bersertifikat, realisasi pada tahun 2023 sebesar 2% dan pada tahun 2024 sebesar 2%.
- 6) Perbandingan capaian kinerja sasaran 6 yaitu terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik dengan indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), realisasi tahun 2021 sebanyak 86,01 nilai, tahun 2022 sebanyak 88,00 nilai, tahun 2023 sebanyak 88,11 nilai, dan tahun 2024 sebanyak 88,30 nilai.

3.1.3 Membandingkan Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka Menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

| No | Sasaran strategis | Indikator kinerja | Satuan | Target 2023 | Realisasi 2023 | Perentase 2023 | Target 2024 | Realisasi 2024 | Perentase 2024 | Target 2025 | Target 2026 |
|----|---|--|-----------|-------------|----------------|----------------|-------------|----------------|----------------|-------------|-------------|
| 1 | Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB | Persentase pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB | % | 0,95 | 0,95 | 100,00 | 1,30% | 1,30% | 100 | 2,20% | 3,15% |
| 2 | Meningkatnya kualitas daya tarik destinasi pariwisata di Kabupaten Buleleng | Jumlah daya tarik destinasi pariwisata unggulan | Destinasi | 3 | 3 | 100,00 | 12 | 12 | 100 | 3 | 3 |
| 3 | Meningkatnya kualitas pemasaran | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng | % | 2 | 2 | 100,00 | 3 | 3 | 100 | 4 | 5 |
| 4 | Meningkatnya kualitas pengelolaan ekonomi kreatif | Jumlah produk ekonomi kreatif yang berdaya saing dan bernilai tambah melalui fasilitasi HAKI | Produk | 10 | 10 | 100,00 | 10 | 4 | 40 | 10 | 10 |
| 5 | Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pariwisata | Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bersertifikat | % | 2 | 2 | 100,00 | 2 | 2 | 100 | 2 | 2 |
| 6 | Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Nilai | 88,10 | 88,11 | 100,01 | 88,30 | 88,30 | 100 | 88,60 | 88,90 |

perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yaitu :

- 1) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah pada sasaran 1 yaitu meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB dengan indikator kinerja Persentase pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB, dengan target renstra tahun 2023 sebesar 0,95%, terealisasi 0,95% dengan persentase ketercapaian 100%, tahun 2024 target renstra 1,30%, terealisasi 1,30% dengan persentase ketercapaian 100%, untuk tahun 2025 & 2026 belum ada realisasi pembandingnya.
- 2) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah pada sasaran 2 Meningkatnya kualitas daya tarik destinasi pariwisata di Kabupaten Buleleng dengan indikator Jumlah daya tarik destinasi pariwisata unggulan, dengan target renstra tahun 2023 sebanyak 3 Destinasi, terealisasi 3 Destinasi dengan persentase ketercapaian 100 %, tahun 2024 target renstra 12 Destinasi, terealisasi 12 Destinasi dengan persentase ketercapaian 100%, untuk tahun 2025 & 2026 belum ada realisasi pembandingnya.
- 3) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah pada sasaran 3 Meningkatnya kualitas pemasaran dengan indikator kinerja Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng, dengan target renstra tahun 2023 sebesar 2%, terealisasi 2% dengan persentase ketercapaian 100 %, tahun 2024 target renstra 3%, terealisasi 3% dengan persentase ketercapaian 100%, untuk tahun 2025 & 2026 belum ada realisasi pembandingnya.
- 4) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah pada sasaran 4 Meningkatnya kualitas pengelolaan ekonomi kreatif dengan indikator kinerja Jumlah produk ekonomi kreatif yang berdaya saing dan bernilai tambah melalui fasilitasi HAKI, dengan target renstra tahun 2023 sebanyak 10 Produk, terealisasi 10 Produk dengan persentase ketercapaian 100 %, tahun 2024 target renstra 10 Produk, terealisasi 4 Produk dengan persentase ketercapaian 40%, untuk tahun 2025 & 2026 belum ada realisasi pembandingnya.
- 5) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah pada sasaran 5 Meningkatnya Kualitas Sumber

Daya Manusia Pariwisata dengan indikator Persentase SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bersertifikat, dengan target renstra tahun 2023 sebesar 2%, terealisasi 2% dengan persentase ketercapaian 100 %, tahun 2024 target renstra 2%, terealisasi 2% dengan persentase ketercapaian 100%, untuk tahun 2025 & 2026 belum ada realisasi pembandingnya.

- 6) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah pada sasaran 6 terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik dengan indikator kinerja Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) , dengan target renstra tahun 2023 sebesar 88,10 Nilai, terealisasi 88,11 Nilai dengan persentase ketercapaian 100,01 %, tahun 2024 target renstra 88,30 Nilai, terealisasi sebesar 88,30 Nilai dengan persentase ketercapaian 100%, untuk tahun 2025 & 2026 belum ada realisasi pembandingnya.

3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Provinsi Dan Nasional

Untuk melakukan perbandingan antara realisasi kinerja dinas dengan standar provinsi dan nasional dibutuhkan sasaran yang sama baik di provinsi maupun sasaran nasional. Mengingat hal tersebut maka tidak semua realisasi sasaran dapat dibandingkan dengan kondisi provinsi dan kondisi nasional. Namun demikian, terdapat beberapa sasaran yang dapat dibandingkan sebagai berikut :

3.1.4.1 Jumlah Destinasi Pariwisata yang Dikembangkan

Berdasarkan realisasi sasaran nasional dengan indikator jumlah destinasi pariwisata berdasarkan prioritas yang dikembangkan, dinas pariwisata Kabupaten Buleleng memiliki capaian yang lebih rendah dibandingkan dengan nasional, dengan capaian realisasi sejumlah 12 destinasi, sedangkan capaian nasional sejumlah 19 Destinasi.

3.1.4.2 Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan

Realisasi kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024 dengan sasaran Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dan indikator

Jumlah Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berstandar sesuai kompetensi sebesar 65 Orang memiliki capaian yang lebih rendah dibandingkan dengan realisasi Dinas Pariwisata Provinsi Bali yang mencapai 205 Orang.

3.1.4.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Buleleng tidak terlepas dari Tingkat kunjungan wisatawan ke Indonesia dan khususnya ke Bali. Adapun Jumlah Kunjungan wisatawan Mancanegara Tahun 2024 ke Indonesia mencapai 12,66 Juta kunjungan, sedangkan Jumlah kunjungan Mancanegara ke Bali sebesar 6.349.352 kunjungan dan kunjungan wisatawan Nusantara ke Bali sebesar 10.120.786 kunjungan. Kemudian jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Buleleng sebesar 604.833, dan kunjungan wisatawan Nusantara sebesar 979.985 kunjungan.

3.1.5 Analisis penyebab keberhasilan / Kegagalan atau peningkatan / Penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dalam upaya mencapai target kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng, adapun penyebab keberhasilan / Kegagalan yang dihadapi beserta solusi yang dikakukan untuk mencapai target kinerja dapat dilihat pada tabel Tabel 3.4 Analisis penyebab keberhasilan / Kegagalan dan Solusi Penyelenggaraan Urusan berikut :

Tabel 3.4 Analisis penyebab keberhasilan / Kegagalan dan Solusi Penyelenggaraan Urusan

| No | Permasalahan | Solusi |
|----|--|--|
| 1 | Rendahnya pemahaman pelaku usaha ekonomi kreatif untuk meng HAKI kan produknya | Melakukan pembinaan dan pendampingan, serta fasilitasi HAKI |
| 2 | Masih minimnya tenaga kerja pariwisata dan ekraf yg belum tersertifikasi | Melaksanakan kegiatan sertifikasi bagi tenaga kerja bid pariwisata dan ekraf |

| No | Permasalahan | Solusi |
|----|---|---|
| 3 | Kurangnya komitmen stakeholder desa untuk pengembangan kepariwisataan di desa wisata. | Mengadakan pendekatan secara persuasif kepada stakeholder desa untuk pengembangan desa wisata |
| 4 | Minimnya minat SDM usia Produktif yang berpotensi untuk bekerja di Desa Wisata. | Memberikan pelatihan dan workshop kepada generasi muda di Desa untuk pengembangan diri untuk membuka peluang usaha dan lapangan pekerjaan. |
| 5 | Masih banyaknya DTW yang belum tergali potensinya | membuat himbauan/edaran kepada DTW agar menggali potensi |
| 6 | Banyak DTW (melalui pemerintah Desa) belum mengajukan permohonan penetapan DTW | melakukan assesment/pendampingan terhadap DTW (Pemerintah Desa) untuk mau mengajukan permohonan |
| 7 | Belum adanya kolaborasi pelaku pariwisata di tingkat bawah | Sosialisasi terkait tata kelola Destinasi pariwisata dan Daya Tarik Wisata |
| 8 | Akses informasi ke wisatawan yang kurang representatif untuk digunakan oleh wisatawan | Membuat aplikasi berbasis web bernama Visit North Bali dalam rangka memberikan informasi kepariwisataan Kabupaten Buleleng yang terintegrasi ke dalam satu buah sistem. |
| 9 | Kurangnya anggaran Penyelenggaraan event-event kepariwisataan di Kabupaten Buleleng | Berkolaborasi dengan stakeholder terkait (pemerintah desa dan swasta) untuk bersama-sama mensukseskan pelaksanaan event melalui dana sponsorship dan CSR. |

| No | Permasalahan | Solusi |
|----|---|--|
| 10 | Keterbatasan keikutsertaan pameran promosi pariwisata pada event-event Nasional/Internasional dalam rangka mendatangkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng | Memfokuskan konsep digital marketing dalam rangka penyebaran informasi kepariwataan melalui berbagai Platform Media Sosial agar menumbuhkan awareness wisatawan terhadap Kabupaten Buleleng. |

3.1.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja adalah perbandingan capaian anggaran dengan capaian target kinerja. Bila capaian target kinerja lebih tinggi dari capaian anggaran maka terjadi efisiensi. Jika capaian target kinerja lebih rendah dari capaian anggaran maka terjadi inefisiensi.

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai target persentase pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB tahun 2024 adalah sebagai berikut

| No | Program | Anggaran | | | Capaian IKU (%) | Efisiensi/ Inefisiensi (%) |
|-------------------------|---|---------------|---------------|----------------------|-----------------|----------------------------|
| | | Target | Realisasi | Capaian Anggaran (%) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata | 1.307.179.302 | 1.242.750.677 | 95,07 | 100 | +3,35 |
| 2 | Program Pemasaran Pariwisata | 1.124.031.321 | 1.104.916.820 | 98,30 | | |
| 3 | Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak | 341.233.984 | 339.706.726 | 99,55 | | |
| 4 | Program Pengembangan Sumber Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif | 1.609.287.328 | 1.507.325.128 | 93,66 | | |
| Rerata Capaian Anggaran | | | | 96,65 | | |

Dari data di atas penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran 1 dengan IKU persentase pertumbuhan lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman pada PDRB tergolong efisien (+3,35%)

Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng sebagai satuan kerja perangkat daerah yang bertanggungjawab dan memiliki kewenangan dalam menyelenggarakan pembangunan bidang Pariwisata di Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan tugas dan fungsi untuk mencapai kinerja yang ditargetkannya melalui pelaksanaan sejumlah program dan kegiatan tentunya perlu mengoptimalkan berbagai sumber daya yang ada.

Dalam upaya mencapai target kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng didukung sejumlah sumber daya, baik sumber daya manusia, sumber daya sarana/prasarana asset maupun sarana penunjang lainnya. Adapun data sumber daya aparatur yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng sebagai berikut :

Tabel 3.5 Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024

| No. | Klasifikasi Pegawai | Jumlah (orang) | Keterangan | |
|---------------|---------------------|----------------|------------|-----------|
| | | | L | P |
| 1. | PNS / P3K | 41 | 28 | 13 |
| 2. | Pegawai Kontrak | 108 | 69 | 39 |
| Jumlah | | 149 | 97 | 52 |

Berdasarkan data tersebut diatas bahwa pada Tahun 2024 Dinas Pariwisata memiliki Sumber Daya Aparatur sebanyak 149 orang terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (P3K) sebanyak 41 orang (L=28/P=13), dan Pegawai Kontrak sebanyak 108 orang (L=69/P=39) yang di distribusikan ke 4 (empat) Bidang dan 1 (satu) Sekretariat guna mendukung keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng.

Sedangkan data berdasarkan Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pergolongan dan Perjabatan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.6 Daftar Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pergolongan dan Perjabatan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024

| No | Pangkat dan Golongan | Eselon | | | | | | | | Non Eselon | | Jumlah |
|---------------|----------------------------|--------|---|-----|---|----|---|---|---|-------------------|------|--------|
| | | II | | III | | IV | | V | | Tenaga Fungsional | Staf | |
| | | a | b | A | b | a | b | a | b | | | |
| 1 | Pembina Utama Madya (IV/d) | | | | | | | | | | | - |
| 2 | Pembina Utama Muda (IV/c) | | 1 | | | | | | | | | 1 |
| 3 | Pembina Tk.I (IV/b) | | | 1 | | | | | | 1 | | 2 |
| 4 | Pembina (IV/a) | | | | 1 | | | | | | | 1 |
| 5 | Penata Tk. I (III/d) | | | | 2 | | | | | 5 | 2 | 9 |
| 6 | Penata (III/c) | | | | | | | | | 1 | 1 | 2 |
| 7 | Penata Muda Tk.I (III/b) | | | | | 1 | | | | | 3 | 4 |
| 8 | Penata Muda (III/a) | | | | | | | | | 1 | 9 | 10 |
| 9 | Pengatur Tk.I (II/d) | | | | | | | | | | 4 | 4 |
| 10 | Pengatur (II/c) | | | | | | | | | | - | - |
| 11 | Pengatur Muda Tk.I (II/b) | | | | | | | | | | 5 | 5 |
| 12 | Pengatur Muda (II/a) | | | | | | | | | | - | - |
| 13 | Juru Tk.I (I/d) | | | | | | | | | | - | - |
| 14 | Juru (I/c) | | | | | | | | | | 1 | 1 |
| 15 | Juru Muda Tk. I(I/b) | | | | | | | | | | - | - |
| 16 | Juru Muda (I/a) | | | | | | | | | | - | - |
| 17 | Golongan : IX | | | | | | | | | | 3 | 3 |
| Jumlah | | - | 1 | 1 | 3 | 1 | - | - | - | 8 | 27 | 41 |

Berdasarkan kondisi Pegawai Negeri Sipil Pergolongan dan Perjabatan diatas dari 44 orang PNS dan P3K, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng memiliki 6 orang Pejabat Struktural, 8 orang Pejabat fungsional dan 27 orang staf. Klasifikasi tingkat pendidikan Pegawai Negeri Sipil

(PNS), Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (P3K) dan Pegawai Kontrak Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.7 Klasifikasi tingkat pendidikan PNS, P3K dan Pegawai Kontrak Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2024

| Pendidikan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------------|-----------|-----------|------------|
| Lulusan S2 | 5 | 2 | 7 |
| Lulusan S1 | 18 | 26 | 45 |
| Lulusan Diploma IV | 2 | 1 | 3 |
| Lulusan Diploma III | 11 | - | 11 |
| Lulusan Diploma II | 1 | 4 | 5 |
| Lulusan Diploma I | 6 | 1 | 7 |
| Lulusan SLTA | 46 | 17 | 65 |
| Lulusan SLTP | 5 | - | 5 |
| Lulusan SD | 3 | 1 | 4 |
| JUMLAH | 97 | 52 | 149 |

Berdasarkan klasifikasi tingkat pendidikan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (P3K) dan Pegawai Kontrak Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2024 masih perlu adanya penambahan pegawai dengan klasifikasi pendidikan minimal Sarjana (S1/Dilpoma IV) sebagai tenaga teknis khusus Pariwisata dengan tingkat pendidikan Sarjana Pariwisata maupun tenaga teknis lainnya seperti Sarjana Bahasa Inggris, Sarjana Arsitektur dan Sarjana Sipil guna mendukung kegiatan untuk kemajuan kepariwisataan di Kabupaten Buleleng. Selain sumber daya aparatur, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng juga memiliki sumber daya sarana prasarana/aset berupa

bangunan gedung kantor, kendaraan dinas operasional serta sarana prasarana penunjang lainnya sebagai berikut :

Tabel 3.8 Data Aset Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024

| No | Jenis Aset | Jumlah (Unit) | Kondisi | | Nilai Aset |
|---------------|-----------------------------|---------------|-------------|-----------|--------------------------|
| | | | Baik | Rusak | |
| 1 | Tanah | 9 | 9 | - | 5.011.141.667,27 |
| 2 | Peralatan Mesin | 1060 | 1044 | 16 | 3.413.470.215,13 |
| 3 | Gedung dan Bangunan | 111 | 110 | 1 | 22.034.756.769,05 |
| 4 | Jalan, Irigasi dan jaringan | 40 | 40 | - | 4.601.361.319,00 |
| 5 | Aset tetap lainnya | 65 | 65 | | 82.457.000,00 |
| 6 | Konstruksi dalam Pengerjaan | 3 | 3 | - | 186.041.000,00 |
| Jumlah | | 1288 | 1271 | 17 | 35.329.228.170,45 |

Daya dukung sarana prasarana yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng secara umum sudah memadai namun dalam setiap tahunnya masih perlu adanya penambahan peralatan maupun perlengkapan kantor untuk menunjang administrasi dan pelayanan kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang ada secara berkala perlu dilakukan pemeliharaan maupun perawatan agar dapat menambah kenyamanan dan kualitas kerja aparatur dalam melaksanakan kegiatan.

Kualitas kerja aparatur di Dinas Pariwisata kabupaten Buleleng tergambar melalui laporan kinerja tahun 2024 juga dipengaruhi oleh sumber daya yang ada, untuk itu perlu adanya pengelolaan secara efektif dan efisien dengan memperhatikan kondisi lingkungan kerja aparatur yang layak sesuai jumlah dan kemampuan aparatur, faktor lain yang mempengaruhi berupa ketersediaan peralatan maupun perlengkapan kerja.

3.1.7 Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program penunjang sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024 adalah Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Program Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Ekonomi Kreatif, dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif yang terdiri atas empat (4) kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota
2. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
3. Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
4. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota merupakan kegiatan yang memiliki satu sub kegiatan yang mendukung. Adapun hasil/outcome dari kegiatan ini adalah :

Tabel 3.9 Realisasi keberhasilan Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Tahun 2024

| No | Hasil/Outcome | Target | Realisasi | Capaian Fisik | Capaian Keuangan |
|----|--|------------------------|------------------------|---------------|------------------|
| 2 | Jumlah destinasi wisata yang berdaya saing | 2 Destinasi Pariwisata | 2 Destinasi Pariwisata | 100% | 1.242.750.677 |

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota Tahun 2024 adalah besarnya partisipasi masyarakat, pemerintah desa maupun lembaga/kelompok desa untuk terlibat langsung dalam pengelolaan destinasi pariwisata dan potensi Daya Tarik Wisata yang bisa dikembangkan, sedangkan faktor penghambatnya adalah masih kurangnya pengetahuan tentang tata kelola destinasi wisata yang berdaya saing dan kurangnya kolaborasi antar stakeholders.

Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota merupakan kegiatan yang memiliki tiga sub kegiatan yang mendukung. Adapun hasil/outcome dari kegiatan ini adalah :

Tabel 3.10 Realisasi keberhasilan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Tahun 2024

| No | Hasil/Outcome | Target | Realisasi | Capaian Fisik | Capaian Keuangan |
|----|---|---------|-----------|---------------|------------------|
| 3 | Jumlah event promosi pariwisata yang dilaksanakan sesuai jadwal event | 6 Event | 6 Event | 100% | 1.104.916.820 |

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Tahun 2024 adalah Meningkatnya kunjungan wisatawan ke kabupaten buleleng dengan pelaksanaan promosi melalui pameran berskala nasional yg dikolaborasikan dengan konsep digital marketing melalui pembuatan aplikasi berbasis web yg bernama visiting north bali sebagai langkah penyebaran informasi potensi kepariwisataan kabupaten buleleng, sedangkan faktor penghambat kegiatan ini adalah masih kurangnya akses informasi potensi kepariwisataan ke wisatawan dan minimnya anggaran untuk penyelenggaraan event-event promosi

Kegiatan Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif merupakan kegiatan yang memiliki dua sub kegiatan yang mendukung. Adapun hasil/outcome dari kegiatan ini adalah :

Tabel 3.11 Realisasi keberhasilan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif Tahun 2024

| No | Hasil/Outcome | Target | Realisasi | Capaian Fisik | Capaian Keuangan |
|----|---|----------|-----------|---------------|------------------|
| 4 | Jumlah ekosistem ekonomi kreatif yang dibina sesuai standar kriteria HAKI | 7 Produk | 7 Produk | 100% | 339.706.726 |

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif Tahun 2024 adalah Memfasilitasi pelaku usaha ekraf dalam pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) yg bekerjasama dengan universitas sehingga mampu menjadikan produk yg berdaya saing sedangkan faktor penghambatnya adalah masih rendahnya pemahaman pelaku usaha ekraf tentang HAKI.

Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar merupakan kegiatan yang memiliki empat sub kegiatan yang mendukung. Adapun hasil/outcome dari kegiatan ini adalah :

Tabel 3.12 Realisasi keberhasilan Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar Tahun 2024

| No | Hasil/Outcome | Target | Realisasi | Capaian Fisik | Capaian Keuangan |
|----|---|-----------|-----------|---------------|------------------|
| 5 | Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang meningkat kapasitasnya | 765 Orang | 765 Orang | 100% | 1.507.325.128 |

Faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata

dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar Tahun 2024 adalah Adanya keberpihakan program-program pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah terhadap peningkatan kompetensi SDM Parekraf dan adanya perubahan tren pariwisata, membuka peluang bagi pengembangan desa wisata sehingga memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat lokal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Kurangnya lapangan pekerjaan di daerah sehingga mindset dan orientasi masyarakat khususnya SDM Pariwisata adalah bekerja di luar negeri/merantau ke perkotaan, hal tersebut berpengaruh pada ketersediaan SDM Parekraf di desa.

3.2 Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng dibiayai dengan Sumber Dana APBD Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2024, dengan perincian sebagai berikut:

1) Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan dana yang digunakan untuk membiayai secara langsung program dan kegiatan-kegiatan strategis dalam Renstra dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, yang menurut APBD terdiri dari belanja operasi (pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah), dan Belanja Modal.

Secara garis besar pelaksanaan aspek keuangan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan, dan pertanggungjawabannya telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, dengan asas hemat, efisien dan efektif. Dana yang digunakan untuk merealisasikan capaian sasaran program/kegiatan di lingkup Dispar Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 17.734.119.958 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 18.186.373.694 atau 97,51%. Jadi sisa anggaran belanja sebesar Rp. 452.253.736. Rincian realisasi target dan anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.14 Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2024 Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng.

Tabel 3.13 Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2024
Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

| KODE REKENING | URAIAN URUSAN/BIDANG/PERANGKAT DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | SELISIH ANGGARAN | % |
|-----------------|---|--|---------|---------|----------------|-----------|-------------------|------------------|-------|
| | | | | KINERJA | ANGGARAN (Rp) | KINERJA | ANGGARAN (Rp) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 (=6-8) | 10 |
| 3 | URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN | | | | | | | | |
| 3,26 | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA | | | | 18.186.373.694 | | 17.734.119.958 | 452.253.736 | 97,51 |
| 3.26.01. | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA | Persentase capaian kinerja perangkat daerah | % | 100 | 13.804.641.759 | 100 | 13.539.420.607,00 | 265.221.152,00 | 98,08 |
| 3.26.01.2.01 | Kegiatan Perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah | Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja | % | 86,9 | 138.831.539 | 86,9 | 133.435.784,00 | 5.395.755,00 | 96,11 |
| 3.26.01.2.01.01 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Dokumen | 14 | 45.480.990 | 14 | 44.129.720 | 1.351.270,00 | 97,03 |
| 3.26.01.2.01.03 | Koordinasi dan Penyusunan dokumen Perubahan RKA -SKPD | Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD | Dokumen | 4 | 2.369.295 | 4 | 1.970.600 | 398.695,00 | 83,17 |
| 3.26.01.2.01.05 | Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD | Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD | Dokumen | 2 | 2.091.795 | 2 | 1.745.600 | 346.195,00 | 83,45 |
| 3.26.01.2.01.06 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan | Laporan | 48 | 45.689.670 | 48 | 44.379.300 | 1.310.370,00 | 97,13 |

| KODE REKENING | URAIAN URUSAN/BIDANG/PERANGKAT DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | SELISIH ANGGARAN | % |
|---------------------|--|--|------------------|-----------|----------------------|-----------|-------------------------|----------------------|--------------|
| | | | | KINERJA | ANGGARAN (Rp) | KINERJA | ANGGARAN (Rp) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 (=6-8) | 10 |
| | | Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | | | | | | | |
| 3.26.01.2.01.07 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Dokumen | 17 | 43.199.789 | 17 | 41.210.564 | 1.989.225,00 | 95,40 |
| 3.26.01.2.02 | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Jumlah administrasi keuangan yang disusun sesuai dengan ketentuan | Dokumen | 29 | 6.613.436.871 | 29 | 6.553.723.109,00 | 59.713.762,00 | 99,10 |
| 3.26.01.2.02.01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN | Orang/Bulan | 43 | 6.254.744.451 | 43 | 6.203.735.053 | 51.009.398,00 | 99,18 |
| 3.26.01.2.02.03 | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD | Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | Dokumen | 96 | 168.309.828 | 96 | 165.421.829 | 2.887.999,00 | 98,28 |
| 3.26.01.2.02.04 | Koordinasi dan Pelaksanaan akuntansi SKPD | Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD | Dokumen | 24 | 181.469.292 | 24 | 177.938.127 | 3.531.165,00 | 98,05 |
| 3.26.01.2.02,05 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan akhir tahun SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | Laporan | 1 | 8.913.300 | 1 | 6.628.100 | 2.285.200,00 | 74,36 |
| 3.26.01.2.04 | Administrasi pendapatan daerah kewenangan perangkat daerah | Jumlah retribusi pendapatan daerah sektor pariwisata | Retribusi | 3 | 4.475.602.424 | 3 | 4.448.008.500,00 | 27.593.924,00 | 99,38 |
| 3.26.01.2.04,01 | Perencanaan pengelolaan retribusi daerah | Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Retribusi Daerah | Dokumen | 36 | 4.475.602.424 | 36 | 4.448.008.500 | 27.593.924,00 | 99,38 |

| KODE REKENING | URAIAN URUSAN/BIDANG/PERANGKAT DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | SELISIH ANGGARAN | % |
|---------------------|--|--|--------------|----------|----------------------|-----------|-------------------------|----------------------|--------------|
| | | | | KINERJA | ANGGARAN (Rp) | KINERJA | ANGGARAN (Rp) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 (=6-8) | 10 |
| 3.26.01.2.06 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | Jumlah administrasi umum yang dilaksanakan dengan baik | Jenis | 7 | 794.293.075 | 7 | 768.052.069,00 | 26.241.006,00 | 96,70 |
| 3.26.01.2.06,01 | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | Paket | 9 | 5.932.950 | 9 | 5.011.000 | 921.950,00 | 84,46 |
| 3.26.01.2.06,04 | Penyediaan bahan logistik kantor | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan | Paket | 10 | 203.459.548 | 10 | 190.301.688 | 13.157.860,00 | 93,53 |
| 3.26.01.2.06,05 | Penyediaan barang cetakan dan pengandaan | Jumlah Paket Barang Cetak dan Pengandaan yang Disediakan | Paket | 16 | 3.957.816 | 16 | 3.217.500 | 740.316,00 | 81,29 |
| 3.26.01.2.06,08 | Fasilitasi kunjungan tamu | Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu | Laporan | 12 | 10.012.200 | 12 | 8.092.500 | 1.919.700,00 | 80,83 |
| 3.26.01.2.06,09 | Penyelenggaraan rapat kordinasi dan konsultasi skpd | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Laporan | 12 | 570.930.561 | 12 | 561.429.381 | 9.501.180,00 | 98,34 |
| 3.26.01.2.08 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Jumlah penunjang perkantoran yang memadai | Jenis | 4 | 1.255.476.647 | 4 | 1.172.816.845,00 | 82.659.802,30 | 93,42 |
| 3.26.01.2.08,02 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | Laporan | 12 | 506.393.792 | 12 | 453.509.322 | 52.884.469,82 | 89,56 |
| 3.26.01.2.08,03 | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | Laporan | 12 | 307.113.500 | 12 | 290.255.088 | 16.858.412,48 | 94,51 |

| KODE REKENING | URAIAN URUSAN/BIDANG/PERANGKAT DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | SELISIH ANGGARAN | % |
|---------------------|---|--|-----------------------------|----------|----------------------|-----------|-------------------------|----------------------|--------------|
| | | | | KINERJA | ANGGARAN (Rp) | KINERJA | ANGGARAN (Rp) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 (=6-8) | 10 |
| 3.26.01.2.08,04 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | Laporan | 12 | 441.969.355 | 12 | 429.052.435 | 12.916.920,00 | 97,08 |
| 3.26.01.2.09 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Jumlah pemeliharaan barang milik daerah yang layak | Jenis | 3 | 527.001.203 | 3 | 463.384.300,00 | 63.616.902,70 | 87,93 |
| 3.26.01.2.09,02 | Penyedia jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya | Unit | 31 | 56.707.300 | 31 | 52.487.100 | 4.220.200,00 | 92,56 |
| 3.26.01.2.09,09 | Pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | Unit | 2 | 439.469.203 | 2 | 382.976.900 | 56.492.302,70 | 87,15 |
| 3.26.01.2.09,10 | Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | Unit | 47 | 30.824.700 | 47 | 27.920.300 | 2.904.400,00 | 90,58 |
| 3.26.02 | PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA | Jumlah daya tarik destinasi wisata unggulan | Destinasi | 3 | 1.307.179.302 | 3 | 1.242.750.677,00 | 64.428.625,00 | 95,07 |
| 3.26.02.03 | Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah destinasi wisata yang berdaya saing | Destinasi Pariwisata | 2 | 1.307.179.302 | 2 | 1.242.750.677,00 | 64.428.625,00 | 95,07 |
| 3.26.02.2.03.06 | Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota | Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota | Laporan | 1 | 1.307.179.302 | 1 | 1.242.750.677 | 64.428.625,00 | 95,07 |
| | | | | | | | | - | |
| 3.26.03 | PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA | Persentase peningkatan kunjungan wisatawan | % | 3 | 1.124.031.321 | 3 | 1.104.916.820,00 | 19.114.501,00 | 98,30 |

| KODE REKENING | URAIAN URUSAN/BIDANG/PERANGKAT DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | SELISIH ANGGARAN | % |
|-----------------|--|---|----------|---------|---------------|-----------|------------------|------------------|-------|
| | | | | KINERJA | ANGGARAN (Rp) | KINERJA | ANGGARAN (Rp) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 (=6-8) | 10 |
| | | mancanegara dan nusantara ke Kabupaten Buleleng | | | | | | | |
| 3.26.03.2.01 | Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota | Jumlah event promosi pariwisata yang dilaksanakan sesuai jadwal event | Event | 6 | 1.124.031.321 | 6 | 1.104.916.820,00 | 19.114.501,00 | 98,30 |
| 3.26.03.2.01.03 | Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri | Jumlah Dokumen Hasil pelaksanaan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri | Dokumen | 12 | 73.511.678 | 12 | 72.980.328 | 531.350,00 | 99,28 |
| 3.26.03.2.01.06 | Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota | Jumlah kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri | Kegiatan | 2 | 453.908.392 | 2 | 436.341.716 | 17.566.676,00 | 96,13 |
| 3.26.03.2.01.07 | Penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam dan luar negeri | Jumlah Dokumen Hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri | Promosi | 1 | 596.611.251 | 1 | 595.594.776 | 1.016.475,00 | 99,83 |
| 3.26.04 | PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK | Jumlah produk ekonomi kreatif yang berdaya saing dan bernilai tambah melalui fasilitasi HAKI | Produk | 10 | 341.233.984 | 10 | 339.706.726,00 | 1.527.258,00 | 99,55 |
| 3.26.04.2.02 | Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif | Jumlah ekosistem ekonomi kreatif yang dibina sesuai standar kriteria HAKI | Produk | 7 | 341.233.984 | 7 | 339.706.726,00 | 1.527.258,00 | 99,55 |
| 3.26.04.2.02.05 | Pengembangan Sistem Pemasaran | Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif | Dokumen | 1 | 189.366.080 | 1 | 188.569.570 | 796.510,00 | 99,58 |

| KODE REKENING | URAIAN URUSAN/BIDANG/PERANGKAT DAERAH/PROGRAM/KEGIATAN | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | | REALISASI | | SELISIH ANGGARAN | % |
|---------------------|---|--|--------------|------------|----------------------|------------|-------------------------|-----------------------|--------------|
| | | | | KINERJA | ANGGARAN (Rp) | KINERJA | ANGGARAN (Rp) | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 (=6-8) | 10 |
| 3.26.04.2.02.22 | Fasilitasi Pendaftaran Kekayaan Intelektual | Jumlah Produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif | Produk | 12 | 151.867.904 | 12 | 151.137.156 | 730.748,00 | 99,52 |
| 3.26.05 | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF | Persentase sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif yang bersertifikat | % | 2 | 1.609.287.328 | 2 | 1.507.325.128,00 | 101.962.200,00 | 93,66 |
| 3.26.05.2.01 | Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang meningkat kapasitasnya | Orang | 765 | 1.609.287.328 | 765 | 1.507.325.128,00 | 101.962.200,00 | 93,66 |
| 3.26.05.2.01.06 | Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif | Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif | Orang | 270 | 753.291.818 | 270 | 717.207.198 | 36.084.620,00 | 95,21 |
| 3.26.05.2.01.09 | Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata | Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata | Orang | 690 | 855.995.510 | 690 | 790.117.930 | 65.877.580,00 | 92,30 |

2) Pendapatan Asli Daerah

Pengelolaan keuangan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng disamping mengelola Belanja Operasi dan Belanja modal, juga mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya di sektor Pariwisata. Dalam pengelolaan PAD tahun 2024, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.14 Pengelolaan PAD Sektor Pariwisata Tahun 2024

| No | Jenis PAD | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Capaian % |
|--------------|---|----------------|-------------------|--------------|
| 1 | Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah | 66.700.000 | 25.150.000 | 37,71 |
| 2 | Restribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Glosir, Pertokoan dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya | 200.000.000 | 100.900.000 | 50,45 |
| 3 | Restribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Olahraga | 5.051.000.000 | 5.877.352.000 | 116,36 |
| TOTAL | | 5.317.700.000 | 6.003.402.000 | 112,89 |

Pengelolaan PAD sektor pariwisata tahun 2024 terdiri dari tiga jenis Retribusi Daerah yaitu : 1) Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah, 2) Restribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Glosir, Pertokoan dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya, 3) Restribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Olahraga dengan realisasi sebesar Rp. 6.003.402.000 dari total target sebesar Rp. 5.317.700.000 capaian 112,89%.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2024 menggambarkan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Pada tahun 2024 Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng menetapkan sebanyak enam sasaran dengan enam indikator kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama dalam Rencana Strategis Tahun 2023 – 2026. Berdasarkan pengukuran pencapaian kinerja sasaran dan kinerja kegiatan yang telah dilakukan, bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng sudah berupaya dengan optimal dan telah dapat berhasil melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil capaian sasaran tahun 2024 berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sudah terpenuhi sesuai dengan target indikator kegiatan dengan hasil nilai rata – rata 100% sehingga dapat dikatakan mencapai target sasaran.

Dalam upaya mencapai sasaran dan Indikator Kinerja Utama dalam Rencana Strategis Tahun 2023 – 2026 tersebut, Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng pada tahun 2024 mengelola anggaran belanja langsung sebesar Rp.18.186.373.694 dengan realisasi sebesar Rp. 17.734.119.958 (97,51%) dan menghasilkan efisiensi sebesar Rp. 452.253.736.

Secara umum dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2024, berjalan dengan lancar sesuai rencana dan tidak ditemukan kendala-kendala yang prinsip. Kalau pun ada riak-riak permasalahan kecil berkat koordinasi dan kerja sama yang baik dari pihak-pihak terkait, semuanya dapat teratasi.

Kedepannya, guna lebih meningkatkan kinerja dan mempercepat pembangunan khususnya di bidang pariwisata, tampaknya perlu kiranya diupayakan langkah-langkah terobosan terutama dalam penggalian sumber-sumber dana lain, meningkatkan kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif, meningkatkan pengembangan daya tarik wisata yang belum digali potensinya, meningkatkan kegiatan promosi pariwisata dan memfokuskan konsep digital

marketing dalam rangka penyebaran informasi kepariwataan, sehingga lebih banyak kegiatan strategis dapat dilaksanakan secara lebih optimal.

Singaraja, 6 Januari 2024

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Buleleng



Gede Dody Sukma Oktiva Askara, S.Sos., M.Si

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 197510091993111001

LAMPIRAN